

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Identitas Responden

Responden yang diteliti meliputi semua pengusaha toko bahan bangunan yang berada di Kecamatan Mandau Duri yang melakukan pencatatan. Jumlah responden yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah 20 responden.

Identitas responden yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Umur Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai tingkat umur responden terlihat pada tabel 4.1 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.1
Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	20-30	9	45%
2	31-41	7	35%
3	42-52	4	20%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel IV.1 diatas dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak respondennya adalah pada umur yang berkisar antara 20-30 tahun yaitu sebanyak 45%, kemudian diikuti oleh responden yang berumur 31-41 tahun yaitu sebanyak 35% dan selanjutnya diikuti oleh responden yang berumur 42-52 tahun yaitu sebanyak 20%. Dilihat dari umur responden, dapat dikatakan bahwa persentase yang paling tinggi adalah responden yang berada pada usia produktif.

2. Tingkat Pendidikan Responden

Dari penelitian yang telah dilakukan, ditemui tingkat pendidikan responden yang sudah menamatkan pendidikan formal pada tingkat SMA. Untuk mengetahui lebih jelas tentang jumlah responden dari tingkat pendidikan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel IV.2
Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tamat SMA – sederajat	18	90%
2	Tamat Diploma	1	5%
3	Tamat S1	1	5%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel IV.2 dapat dilihat bahwa, pada umumnya responden banyak yang menamatkan pendidikannya pada SMA yang berjumlah 18 responden yaitu 90%, selanjutnya tamatan DIII yang berjumlah 1 responden yaitu sebanyak 5% dan selanjutnya tamatan S1 yang berjumlah 1 responden yaitu sebanyak 5%.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis, ini dikarenakan sulitnya mendapatkan pekerjaan sehingga mereka mendirikan perusahaan kecil dimana mereka sendiri yang mengatur perusahaan mereka tersebut dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

3. Lama Berusaha

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, ditemui bahwa tingkat pendidikan responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel IV.3
Distribusi Responden Dirinci Menurut Lama Berusaha

No	Lama Berusaha (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	1-3	4	20%
2	4-7	4	20%
3	8 -11	7	35%
4	12 – 15	5	25%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel IV.3 diatas, dapat dilihat bahwa yang paling banyak responden dalam menjalankan usahanya antara 8 -11 tahun yaitu sebesar 35% dan 12 -15 tahun yaitu sebesar 25%.

B. Respon Responden terhadap Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemui respon responden terhadap pelatihan dalam bidang pembukuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.4 sebagai berikut :

Tabel IV.4
Distribusi Responden Dirinci Menurut Pelatihan Pembukuan

No	Pelatihan Pembukuan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pernah	6	30%
2	Tidak Pernah	14	70%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel IV.4 diatas, dapat dilihat bahwa yang paling banyak responden adalah yang tidak pernah mendapatkan pelatihan pembukuan yaitu sebesar 70% dan yang pernah mendapatkan pelatihan pembukuan yaitu sebesar 30%.

Seharusnya pelatihan dalam bidang pembukuan sudah dikuasai oleh semua pengusaha kecil baik dalam bentuk formal maupun kursus-kursus pelatihan. Karena dalam mendirikan usaha ini diperlukan pembukuan yang baik

dan teratur agar dapat menilai perkembangan usahanya, dan dengan adanya pelatihan dalam bidang pembukuan sangat mempengaruhi kelancaran usaha baik dari segi perencanaan maupun dalam pengambilan keputusan.

C. Jumlah Pegawai/Karyawan

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa jumlah karyawan yang bekerja pada masing-masing usaha bahan bangunan jumlahnya berbeda-beda. Tergantung seberapa butuh pimpinan usaha tersebut dalam menjalankan usahanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.5 sebagai berikut :

Tabel IV.5
Distribusi Responden Dirinci Menurut Jumlah Pegawai

No	Nama Usaha Bahan Bangunan	Jumlah Pegawai
1	Andalas Bangunan	3
2	Sabako	3
3	Setia Jaya	2
4	Duri Bangunan	2
5	Mitra Mandau Mandiri	3
6	Andalas Paint	5
7	Wijaya Bangunan	1
8	Tiga Saudara Bangunan	2
9	Sumber Cat Abadi	3
10	UD. Madina Bangunan	1
11	Surya Jaya	4
12	Toko Asia Baru	5
13	Toko Bersama	2
14	Baja Makmur	2
15	UD.Talago Kayangan	4
16	Toko Malaka	2
17	UD.Berkat Bangunan	3
18	Mandau Bangunan	2
19	Mitra Logam	1
20	Mandiri Bangunan Duri	4

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah pekerja dari masing-masing usaha bahan bangunan yang mempekerjakan 5 orang karyawan yaitu : toko Andalas

Paint dan toko Asia Baru. Yang mempekerjakan 4 orang karyawan yaitu : Toko Surya Jaya, UD. Talago Kayangan dan Mandiri Bangunan Duri. Yang mempekerjakan 3 orang karyawan yaitu : Toko Andalas Bangunan, Sabako, Mitra Mandau Mandiri, Sumber Cat Abadi dan UD. Berkat Bangunan. Yang mempekerjakan 2 orang karyawan yaitu : Toko Setia Jaya, Duri Bangunan, Tiga Saudara Bangunan, Toko Bersama, Baja Makmur, Toko Malaka dan Mandau Bangunan. Yang mempekerjakan 1 orang karyawan yaitu : Toko Wijaya Bangunan, UD. Madina Bangunan dan Mitra Logam.

D. Respon Responden terhadap Pemegang Keuangan

dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa rata-rata pemegang keuangan perusahaan tidak menggunakan tenaga kasir. Hal ini disebabkan karena masih kecilnya usaha yang mereka jalankan sehingga peranan kasir kurang dibutuhkan pada usaha ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.6
Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Menggunakan Tenaga Kasir	5	25%
2	Tidak menggunakan Tenaga Kasir	15	75%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah responden yang menggunakan tenaga kasir sebanyak 5 responden yaitu 25 persen, sedangkan responden yang tidak menggunakan tenaga kasir berjumlah 15 responden yaitu 75 persen. Bagi usaha bahan bangunan yang tidak menggunakan tenaga kasir, dikarenakan usaha mereka masih kecil dan ada sebagian yang dikerjakan sendiri oleh pemiliknya dan segala sesuatunya masih dikerjakan sendiri terutama bidang

keuangan. Jadi setiap usaha yang berskala kecil jarang menggunakan tenaga kasir karena masalah keuangan selalu dipegang langsung oleh pemilik usaha.

E. Modal Usaha Awal Berdiri

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa modal usaha masing-masing pengusaha bahan bangunan berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.7
Modal Usaha Responden

No	Modal Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	5.000.000-50.000.000	17	85%
2	51.000.000-100.000.000	2	10%
3	101.000.000-150.000.000	1	5%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden menanamkan modal dalam menjalankan usahanya sebesar 5.000.000-50.000.000 yaitu sebanyak 17 responden atau sebesar 85%, diikuti dengan responden yang menanamkan modal dalam menjalankan usahanya sebesar 51.000.000-100.000.000 yaitu sebanyak 2 responden atau sebesar 10%, kemudian responden yang menanamkan modal dalam menjalankan usahanya sebesar 101.000.000-150.000.000 yaitu sebanyak 1 responden atau sebesar 5%.

Berdasarkan modal usaha responden diatas, dapat diketahui bahwa penanaman modal yang dilakukan responden diharuskan sudah mempunyai sistem akuntansi yang memadai untuk usaha ini. Dengan memiliki sistem akuntansi yang memadai diharapkan dapat membantu dalam menentukan langkah-langkah yang akan diambil dimasa yang akan datang.